

FAKTOR RISIKO KEJADIAN OBESITAS PADA SISWA SMA NEGERI 1 JATIWANGI KABUPATEN MAJALENGKA

Dila Fajrina Putri¹, Ali Rosidi²

¹Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang

Obesitas merupakan suatu masalah kesehatan masyarakat di seluruh dunia, karena obesitas berperan dalam meningkatkan morbiditas dan mortalitas. Faktor yang dapat mempengaruhi obesitas diantaranya faktor keturunan obesitas, faktor lingkungan dan faktor perilaku makan yang kurang tepat. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor risiko kejadian obesitas pada siswa SMA Negeri 1 Jatiwangi Kabupaten Majalengka.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional retrospektif dengan rancangan kasus-kontrol pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Jatiwangi. Pengambilan data dilakukan pada bulan November – Desember 2017 dengan jumlah sampel sebanyak 54 orang (27 kasus dan 27 kontrol) berusia 15 – 17 tahun dengan pengukuran status gizi menggunakan Z-score IMT/U dengan memenuhi kriteria inklusi menggunakan *matching* yaitu jenis kelamin dan sosial ekonomi. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi – Square* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan sampel memiliki keturunan obesitas (61,1%), konsumsi buah cukup (59,3%), konsumsi sayur kurang (50,0%), konsumsi sayur buah cukup (81,5%), aktivitas fisik ringan (70,4%). Keturunan obesitas sebagai faktor risiko kejadian obesitas sebesar 4,3 ($p = 0,012$) (OR= 4,3 ; 95% CI= 1,3 – 14,2) demikian juga dengan aktivitas fisik ringan sebagai faktor risiko kejadian obesitas sebesar 13,4 ($p= 0,000$) (OR = 13,4 ; 95% CI = 2,6 – 68,4). Kurangnya konsumsi buah, sayur dan buah sayur tidak sebagai faktor risiko kejadian obesitas.

Faktor keturunan obesitas dan aktivitas fisik ringan sebagai faktor risiko terjadinya obesitas serta konsumsi sayur dan buah tidak sebagai faktor risiko terjadinya obesitas pada siswa SMA Negeri 1 Jatiwangi.

Kata kunci : Obesitas, Keturunan, Konsumsi Buah Sayur , Aktivitas Fisik

Risk Factors Obesity Occurrence In High School Students 1 Jatiwangi Majalengka District

Dila Fajrina Putri¹, Ali Rosidi²

¹²Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Semarang

alirhesa@yahoo.co.id

Obesity is a public health problem worldwide, because obesity plays a role in increasing morbidity and mortality. Factors that may affect obesity include factors of hereditary obesity, environmental factors and eating behavior factors that are not appropriate. Objective of the study to determine the risk factors of obesity occurrence in students of Senior High School 1 Jatiwangi Majalengka District.

This research is a retrospective observational study with case-control design on students of Senior High School 1 Jatiwangi. The data were collected from November - December 2017 with a total sample of 54 people (27 cases and 27 controls) aged 15 - 17 years old with measuring nutritional status using Z-score IMT / U by meeting inclusion criteria using matching is gender and socioeconomic. The statistical test used is Chi - Square test with 95% confidence level.

The result of the research showed that the samples have hereditary obesity (61,1%), sufficiently fruit consumption (59,3%), vegetables consumption less (50,0%), mild physical activity (70,4%). The hereditary obesity as a risk factor for obesity was 4,3 ($p = 0,012$) ($OR = 4,3$; 95% $CI = 1,3 - 14,2$) as well as mild physical activity as a risk factor for obesity of 13,4 ($p = 0,000$) ($OR = 13,4$, 95% $CI = 2,6 - 68,4$). Less of consumption of fruits, vegetables, fruits and vegetables do not as a risk factor of obesity.

Hereditary obesity and mild physical activity as risk factor that caused obesity, fruits and vegetables consumption not obesity's risk factor of students in SMA Negeri 1 Jatiwangi.

Keywords: Consumption Vegetables and Fruit, Heredity, Obesity, Physical Activity